

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi kelas unggulan di MAN 2 Pamekasan

Kebiasaan belajar pada dasarnya ialah suatu metode ataupun strategi belajar yang diaplikasikan anak didik selaku upaya belajarnya dalam rangka menggapai hasil yang di idamkan. Evaluasi baik jeleknya upaya yang dicoba bakal tampak dalam wujud hasil. Upaya ataupun belajar seorang bakal nampak dari hasil yang didapat anak didik itu. Alhasil hasil belajar yang bagus pula dipengaruhi oleh metode belajar yang bagus pula. Bagi Slameto beranggapan kalau“ banyak anak didik ataupun siswi gagal ataupun tidak menemukan hasil yang bagus dalam belajar sebab tidak mengenali cara- cara belajar yang efisien”. Terus menjadi baik anak didik dalam mengenali metode belajar yang baik hingga akan bagus pula prestasinya.

Salah satu informan menyatakan tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi kelas unggulan di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut;

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Informan satu, tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi kelas unggulan di MAN 2 Pamekasan:

”gambaran Pelaksanaan di MAN 2 Pamekasan terhadap Siswa berprestasi, disana Siswa ditekankan untuk praktek tentang pelajaran

yang di peroleh dan siswa di ikut sertakan dalam *Event* perlombaan anatar sekolah maupun antar kabupaten.”¹

Hasil wawancara dengan Guru BK atas Informan dua tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi kelas unggulan di MAN 2 Pamekasan:

“pembelajaran disana sangat baik,guru memberikan tugas tambahan terhadap siswa yang berprestasi, disana terdapat beberapa buku yang menunjang akan prestasi siswa, serta siswa yang berprestasi ada perhatian khusus dari semua guru.”²

Hasil wawancara dengan Siswa atas informan tiga tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi kelas unggulan di MAN 2 Pamekasan:

“gambaran pelaksanaan pembelajaran siswa berprestasi ialah disana disediakan beberapa alat pendukung misalnya; laptop, perpustakaan, serta disana kak Guru mengikut sertakan Siswa untuk belajar lebih aktif dan nuansa yang bagus contohnya belajar di taman sekolah.”³

Peneliti memperkuat wawancaranya terkait”Apakah anda merasa nyaman saat pelaksanaan pembelajaran di mulai.”

“iya kak nyaman, karena disana Guru cara penyampaiannya baik dan siswa cepat tanggap dalam proses belajarnya”.⁴

Dapat disimpulkan bahwasannya gambaran pelaksanaan pembelajaran siswa berprestasi ialah beberapa alat pendukung misalnya; laptop, perpustakaan, serta disana kak Guru mengikut sertakan Siswa untuk belajar lebih aktif dan nuansa yang bagus contohnya belajar di taman sekolah, pembelajaran disana sangat baik,guru memberikan tugas

¹ Ach, Kholis Selaku Guru Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan wawancara langsung,(3 Oktober 2023).

² Lutfi, selaku guru bk di MAN 2 Pameksan,wawancara langsung (3 oktober 2023)

³ Wahyu maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pamekasan, ,wawancara langsung (3 oktober 2023)

⁴ Wahyu maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pamekasan, ,wawancara langsung (3 oktober 2023)

tambahan terhadap siswa yang berprestasi, disana terdapat beberapa buku yang menunjang akan prestasi siswa, serta siswa yang berprestasi ada perhatian khusus dari semua guru.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah atas informan satu tentang”apa saja kebijakan yang diberikan oleh bapak terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi di MAN 2 Pamekasan.

”Siswa di perbolehkan membawa Hp ke sekolah untuk dipelajari secara efektif dan efisien sehingga Siswa secara mudah mengetahui perkembangan-perkembangan yang ada pada negeri Indonesia maupun mancanegara. Dan pembelajaran di sana menggunakan media yang bagus, dan Siswa di MAN 2 Pamekasan ditekankan untuk selalu aktif dalam pelajaran dan mengemukakan pendapatnya”.⁵

Selain itu peneliti menggali pertanyaanya terhadap Guru BK informan dua terkait” ”apa saja kebijakan yang diberikan oleh bapak terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi di MAN 2 Pamekasan.

“Guru BK selalu mengadakan sistem evaluasi terhadap Angket yang diisi Siswa, setelah itu Guru BK memberikan motivasi terkait manfaat menggali potensi dan mengembangkan minat bakat Siswa yang telah dijalani. Dan Guru Bk terkadang mengikutkan berbagai event kejuaraan perlombaan di tingkat sekolah”⁶

Selain itu peneliti menggali pertanyaanya terhadap Siswa informan tiga terkait” apa yang menurut anda efektif dalam proses pembelajaran dikelas”.

“menurut saya kak, yang efektif pembalajaran dikelas yaitu Guru disana sangat telaten dan kompeten mengajari kami untuk belajar dan

⁵ Ach, Kholis Selaku Guru Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan wawancara langsung,(3 Oktober 2023).

⁶ Lutfi, selaku guru bk di MAN 2 Pameksan,wawancara langsung (3 oktober 2023)

mengembangkan kompetensinya”.⁷

Dapat disimpulkan bahwasannya Siswa di perbolehkan membawa Hp ke sekolah untuk dipelajari secara efektif dan efisien sehingga Siswa secara mudah mengetahui perkembangan-perkembangan yang ada pada negeri Indonesia maupun mancanegara. “Guru BK selalu mengadakan sistem evaluasi terhadap Angket yang diisi Siswa, setelah itu Guru BK memberikan motivasi terkait manfaat menggali potensi dan mengembangkan minat bakat Siswa yang telah dijalani. Dan Guru Bk terkadang mengikuti berbagai event kejuaraan perlombaan di tingkat sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah atas informan satu, apa Strategi utama yang sekolah terapkan untuk memastikan pembelajaran berkualitas di MAN 2 Pamekasan:

“strategi nya yaitu dengan mengontrol cara Guru menerapkan pembelajaran kepada Siswa dan *Treatment* yang guru berikan kepada Siswa, serta mengadakan rapat evaluasi terkait sejauh mana Siswa mencerna suatu pelajaran yang diperoleh”.⁸

Hasil wawancara dengan kepala sekolah atas informan dua bagaimana peran Guru dalam mengembangkan dan menerapkan rencana pembelajaran di MAN 2 Pamekasan:

“guru menerapkan pembelajaran yang efektif yaitu, membuat RPS yang menarik kepada Siswa sehingga Siswa dapat mudah dimengerti, dan selalu memberikan praktek-praktek atau soal-soal yang telah dilaksanakan dan Guru BK sendiri secara isendental mengadakan

⁷ Wahyu maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (3 oktober 2023).

⁸ Ach, Kholis Selaku Guru Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan wawancara langsung,(3 Oktober 2023).

bimbingan kepada Siswa yang berprestasi”.⁹

Selain peneliti mewancarai Siswa Atas Nama informan tiga terkait”bagaimana interaksi dengan Guru dan teman sekelas memengaruhi pengalaman belajar anda”..

“sangat terkait kak, karena interaksi siswa dan Guru sangat penting untuk memudahkan Siswa untuk saling tukar pendapat dan menjalin hubungan dengan baik. Siswa selalu meminta pendapat dengan Guru terkait penemuan dan pengetahuan di sekolah”.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwasannya guru menerapkan pembelajaran yang efektif yaitu, membuat *Power Point* yang menarik kepada Siswa sehingga Siswa dapat mudah dimengerti, dan selalu memberikan praktek-praktek atau soal-soal yang telah dilaksanakan dan Guru BK sendiri secara isidental mengadakan bimbingan kepada Siswa yang berprestasi, strateginya yaitu dengan mengontrol cara Guru menerapkan pembelajaran kepada Siswa dan *Treatment* yang guru berikan kepada Siswa, serta mengadakan rapat evaluasi terkait sejauh mana Siswa mencerna suatu pelajaran yang diperoleh

Pada tanggal 04 Oktober peneliti mengobservasi gambaran pelaksanaan di kelas dalam proses pelaksanaan pembelajaran, disana terdapat siswa yang aktif mengemukakan pendapatnya di kelas, Siswa giat dalam belajar seperti mengerjakan tugas Guru yang diberikan kepada Siswa, serta guru memberikan pembelajaran praktek yang bersifat menarik kepada Siswa, dan ketika pembelajaran selesai Guru di MAN 2 Pamekasan

⁹ Lutfi, selaku guru bk di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (3 oktober 2023).

¹⁰ Wahyu Maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (3 oktober 2023).

memberikan tugas praktek pembelajaran yang telah selesai diajarkan kepada Siswa.¹¹

Observasi kedua pada tanggal 09 Oktober 2023 peneliti mendokumentasi foto Siswa dalam proses pembelajaran yang diberikan Guru mata pelajaran, disana Siswa sangat semangat dalam belajar, berinteraksi dengan Guru mata pelajaran, mengerjakan tugas-tugas sekolah, membaca buku di perpustakaan dan di taman sekolah MAN 2 Pamekasan.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi kelas unggulan di MAN 2 Pamekasan disana disediakan beberapa alat pendukung misalnya; laptop, perpustakaan, serta disana kak Guru mengikut sertakan Siswa untuk belajar lebih aktif dan nuansa yang bagus contohnya belajar di taman sekolah. Dari hasil observasi siswa sangat aktif dalam berpendapat di dalam kelas, suka membaca buku, dan selalu mempraktekkan hasil pelajaran yang diperoleh.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kebiasaan Belajar Pada Siswa Berprestasi Kelas Unggulan di Man 2 Pamekasan.

Faktor pendukung dari Siswa yaitu Motivasi belajar yang dimiliki Siswa, Siswa senang dalam pembelajaran yang bersifat menarik seperti pembelajaran yang menggunakan video/power point dan praktek.

Faktor penghambat yang paling sering dirasakan oleh siswa yaitu

¹¹ Observasi, (04 Oktober 2023 jam 10.00 WIB di ruang kelas XII)

¹² Dokumentasi, foto Siswa dalam prses pembelajarannya, 09 Oktober 2023.

rasa malas dan bosan untuk melakukan kebiasaan belajar. Ketika siswa sudah merasa malas dan bosan akan jenuh untuk belajar dan ketika dipaksakan akan membuat siswa menjadi stres. Insiden bosan ini bila dirasakan seseorang anak didik yang lagi dalam cara belajar(kejenuhan belajar) bisa membuat anak didik itu merasa sudah memubazirkan usahanya. Kejenuhan belajar ialah tentang biasa yang dirasakan oleh anak didik yang lagi dalam proses belajar. Kejenuhan yakni padat ataupun penuh alhasil tidak sanggup lagi memuat apapun, pula berarti jemu ataupun jenuh.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah informan satu, tentang Faktor apa saja yang menghambat serta pendukung Siswa dalam kebiasaan belajar MAN 2 Pamekasan:

“faktor penghambat siswa berprestasi yaitu siswa terkadang memanfaatkan media sosialnya dengan yang tidak berfaedah dan siswa juga ditemukan kurang semangat dalam pembelajaran yang guru berikan. Faktor pendukung guru memberikan bahan ajar yang efektif seperti metode belajar dengan menggunakan video ataupun power point.¹³

Selain itu peneliti mewancarai Guru BK informan dua terkait “Bagaimana bapak memberikan Motivasi dan apakah ada kesulitan dalam penerapan kebiasaan belajar di MAN 2 Pamekasan”.

“saya memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengisi angket tentang kebiasaan belajar, dan mengadakan konseling individual maupun kelompok terkait prestasi siswa untuk kesulitan dalam kebiasaan belajar siswa Alhamdulillah tidak ada masalah, akan tetapi guru bk hanya menganalisis kebiasaan belajarnya saja”.¹⁴

¹³ Ach, Kholis Selaku Guru Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan wawancara langsung,(3 Oktober 2023).

¹⁴ Lutfi, selaku guru bk di MAN 2 Pameksan,wawancara langsung (3 oktober 2023).

Selain itu peneliti mewancarai Siswa informan tiga terkait “Apa yang menjadi pendukung dan penghambat kamu dalam pelaksanaan belajar dikelas”.

“yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan belajar dikelas yaitu guru memberikan praktek setelah belajar, guru memperbolehkan membuka website untuk mencari bahan ajar di media sosial. Untuk penghambatnya guru selalu memberikan pekerjaan sekolah disetiap pertemuan”.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwasannya faktor penghambat siswa berprestasi yaitu siswa terkadang memanfaatkan media sosialnya dengan yang tidak berfaedah dan siswa juga ditemukan kurang semangat dalam pembelajaran yang guru berikan. Faktor pendukung guru memberikan bahan ajar yang efektif seperti metode belajar dengan menggunakan video ataupun power point, “yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan belajar dikelas yaitu guru memberikan praktek setelah belajar, guru memperbolehkan membuka website untuk mencari bahan ajar di media sosial. Untuk penghambatnya guru selalu memberikan pekerjaan sekolah disetiap pertemuan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah informan satu terkait Apa saja program atau inisiatif sekolah yang telah di implementasikan untuk mendukung kebiasaan belajar Siswa”.

“program pendukung di MAN 2 Pamekasan menggunakan belajar melalui proyektor, sarana dan prasarana di dalam setiap Lab yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar lebih baik lagi. Disana

¹⁵ Wahyu maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (3 oktober 2023).

juga disediakan perpustakaan yang banyak sekali buku dan majalah yang terbaru”.¹⁶

Hasil wawancara dengan Guru BK informan dua terkait” bagaimana peran motivasi dalam membantu Siswa tetap konsisten dengan kebiasaan belajar mereka”.

“karena dengan adanya motivasi yang baik terhadap Siswa dapat mendorong Siswa agar Lebih giat dalam kegiatan belajar mereka, sehingga begitu pentingnya motivasi belajar pada usia dini.”¹⁷

Selain peneliti mewancarai Siswa informan tiga terkait”Apa yang membuat kamu termotivasi untuk belajar”

“yang membuat saya termotivasi belajar karena lingkungan sekolah yang sangat nyaman, dan teman-teman dikelas saya semuanya belajar dengan rajin karena tidak sedikit Guru yang mengajar selalu memberikan betapa pentingnya belajar untuk masa depan”.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwasannya motivasi dalam membantu Siswa tetap konsisten dengan kebiasaan belajar yaitu, lingkungan sekolah yang sangat nyaman, dan teman-teman dikelas saya semuanya belajar dengan rajin karena tidak sedikit Guru yang mengajar selalu memberikan betapa pentingnya belajar untuk masa depan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah informan satu, bagaimana peran Guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar disekolah:

“dalam menciptakan lingkungan yang kondusif disini Guru masuk tepat waktu dan Guru biasanya memberikan materi yang tidak menoton, sehingga Siswa dapat melatih pengetahuannya tentang

¹⁶ Ach, Kholis Selaku Guru Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan wawancara langsung,(3 Oktober 2023).

¹⁷ Lutfi, selaku guru bk di MAN 2 Pameksan,wawancara langsung (3 oktober 2023).

¹⁸ Wahyu maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pamekasan, ,wawancara langsung (3 oktober 2023).

materi yang diberikan oleh guru, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kondusif”.¹⁹

Hasil wawancara dengan Guru BK informan dua terkait”menghadapi situasi dimana tuntutan kurikulum atau beban belajar berkontribusi pada penghambatan kebiasaan belajar”.

“saya menghadapi masalah tentang tuntutan kurikulum setiap pergantian kurikulum karena ketika pergantian kurikulum sangat sulit untuk mengubah kebiasaan siswa dan Guru dari kurikulum yang sebelumnya menjadi kurikulum yang baru akibatnya kegiatan belajar tidak mudah dilakukan contohnya;sekarang kurikulum 13 menjadi kurikulum merdeka yang dimana media belajarnya sangat berbeda.”²⁰

Hal itu peneliti mewancarai Siswa informan tiga terkait”Apa yang biasanya mengganggu konsentrasi kamu saat belajar”.

“yang mengganggu saya saat belajar yaitu sebagian ada pembelajaran yang selalu monoton terhadap materi tidak ada praktek-praktek sewaktu-waktu, dan terkadang saya lebih mementingkan Hp saya untuk membuka sosial media dari pada membaca Buku.”²¹

Dapat disimpulkan bahwasannya peran Guru menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar disekolah yaitu, Guru biasanya memberikan materi yang tidak monoton, sehingga Siswa dapat melatih pengetahuannya tentang materi yang diberikan oleh guru, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kondusif.

Selain itu peneliti megobservasi Layanan Guru BK dalam memberikan bantuan terhadap Siswa Berprestasi, disana ditemukan Guru

¹⁹ Ach, Kholis Selaku Guru Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan wawancara langsung,(3 Oktober 2023).

²⁰ Lutfi, selaku guru bk di MAN 2 Pameksan,wawancara langsung (3 oktober 2023).

²¹ Wahyu maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pamekasan, ,wawancara langsung (3 oktober 2023).

memberikan tambahan pelajaran diluar jam mata pelajaran, serta memberikan bimbingan layanan kelompok terhadap Siswa yang berprestasi. Guru BK sering mengikut sertakan Siswa seminar, perlombaan dan lain sebagainya.²²

Selain itu peneliti mendokumentasi Sarana prasarana Siswa di MAN 2 Pamekasan, disana Siswa disediakan alat bantu belajar seperti, Kumputer, proyektor, mesin jahit dan lain-lain. Sehingga siswa mudah mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, pada sarana prasarana tersebut di MAN 2 Pamekasan sudah disediakan pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga baik bagi Siswa jika memulai pendidikannya di MAN 2 Pamekasan.²³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat kebiasaan belajar pada Siswa berprestasi kelas unggulan di MAN 2 Pamekasan, Faktor pendukung yaitu; Siswa senang dalam pembelajaran yang bersifat menarik seperti pembelajaran yang menggunakan video/power point dan praktek. Faktor penghambat yang paling sering dirasakan oleh siswa yaitu rasa malas dan bosan untuk melakukan kebiasaan belajar. Ketika siswa sudah merasa malas dan bosan akan jenuh untuk belajar dan ketika dipaksakan akan membuat siswa menjadi stres.

3. Analisis Kebiasaan Belajar pada Siswa Berprestasi Kelas Unggulan di MAN 2 Pamekasan

²² Observasi, (04 Oktober 2023 jam 10.00 WIB di ruang BK).

²³ Dokumentasi, sarana dan prasarana di sekolah MAN 2 Pamekasan 09 Oktober 2023.

Kebiasaan belajar pada dasarnya ialah sesuatu metode ataupun strategi belajar yang diaplikasikan anak didik selaku upaya belajarnya dalam rangka menggapai hasil yang di idamkan. Evaluasi bagus jeleknya upaya yang dicoba bakal tampak dalam wujud hasil. Upaya ataupun belajar seorang bakal nampak dari hasil yang didapat anak didik itu. Alhasil hasil belajar yang bagus pula dipengaruhi oleh metode belajar yang bagus pula. Bagi Slameto beranggapan kalau“ banyak anak didik ataupun siswi gagal ataupun tidak menemukan hasil yang bagus dalam belajar sebab tidak mengenali cara- cara belajar yang efisien”. Terus menjadi baik anak didik dalam mengenali metode belajar yang bagus hingga bakal bagus pula prestasinya

Hasil wawancara dengan Kepala sekolah informan satu terkait”Bagaimana prosedur pelaksanaan kebiasaan belajar pada Siswa berprestasi”.

“prosedur pelaksanaan Siswa yang berprestasi akan diberikan bimbingan lebih diluar jam pelajaran sehingga prosedur ini bisa memberikan pengalaman baik bagi Siswa yang berprestasi, dan Siswa yang berprestasi mampu mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh instansi lain, akan tetapi Siswa yang tidak berprestasi juga diberikan kesempatan untuk mencari Skill yang dimiliki agar menjadi prestasi juga contohnya; extra kurikuler”.²⁴

Hasil wawancara dengan Guru BK informan dua terkait”perencanaan Guru dalam mengembangkan kecerdasan Siswa berprestasi dikelas unggulan”.

“dengan memberikan bimbingan klasikal tentang lomba-lomba yang

²⁴ Ach, Kholis Selaku Guru Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan wawancara langsung,(3 Oktober 2023).

berkaitan dengan prestasi yang ada dikelas tersebut, juga memberikan layanan informasi terkait jenis lomba yang diadakan oleh instansi lain, sehingga siswa yang berprestasi tersebut tidak kekurangan informasi agar prestasi tersebut tetap berjalan”.²⁵

Selain itu Peneliti mewawancarai Siswa informan tiga terkait”apakah anda dengan proses pembelajaran hari ini”.

“saya merasa senang ketika pembelajaran hari ini sesuai dengan yang saya inginkan dan saya kurang merasa senang ketika pembelajaran itu sulit dimengerti atau yang saya tidak sukai, akan tetapi ketika pembelajaran sulit dimengerti oleh saya, saya tetap berusaha belajar dan bertanya kepada Guru pengajar ataupun kepada teman sekelas teman saya.”²⁶

Dapat disimpulkan bahwasannya prosedur pelaksanaan kebiasaan belajar pada Siswa berprestasi adalah Siswa berprestasi mampu mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh instansi lain, akan tetapi Siswa yang tidak berprestasi juga diberikan kesempatan untuk mencari Skill yang dimiliki agar menjadi prestasi juga contohnya; extra kurikuler, dan guru memberikan layanan informasi terkait jenis lomba yang diadakan oleh instansi lain, sehingga siswa yang berprestasi tersebut tidak kekurangan informasi agar prestasi tersebut tetap berjalan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah informan satu tentang Apakah anda memiliki program khusus atau inisiatif untuk membantu Siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif MAN 2 Pamekasan:

“saya mempunyai program khusus untuk Siswa tetapi saya tidak

²⁵ Lutfi, selaku guru bk di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (3 oktober 2023).

²⁶ Wahyu Maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (3 oktober 2023).

memberikan langsung kepada Siswa, akan tetapi program khusus yang saya miliki saya berikan kepada Guru-Guru yang mengajar, sehingga lebih cepat tersalurkan program khusus tersebut. seperti; pemberian materi lewat media *Online* dan sebagainya.²⁷

Hasil wawancara dengan Guru BK informan dua terkait "jenis strategi belajar yang paling sering digunakan oleh Siswa berprestasi".

"strategi yang dilakukan Siswa berprestasi biasanya mereka sering ke perpustakaan untuk membaca materi yang akan diberikan Guru, sehingga Siswa yang berprestasi akan mudah mengerti terhadap materi yang diberikan, Siswa yang berprestasi juga biasanya sering konsultasi kepada Guru BK Tentang informasi-informasi penting yang berkaitan tentang pembelajaran diluar materi".²⁸

Hasil wawancara dengan Siswa informan tiga terkait "apa yang biasanya anda lakukan setelah sesi belajar selesai".

"biasanya saya sering mengisi soal-soal yang ada dibuku paket sehingga bisa melatih daya nalar pikiran saya, akan tetapi berbeda dengan jam istirahat, ketika jam istirahat saya pergi ke kantin terlebih dahulu."²⁹

Dapat disimpulkan bahwasannya strategi yang dilakukan Siswa berprestasi biasanya mereka sering ke perpustakaan untuk membaca materi yang akan diberikan Guru, sehingga Siswa yang berprestasi akan mudah mengerti terhadap materi yang diberikan, Siswa yang berprestasi juga biasanya sering konsultasi kepada Guru BK Tentang informasi-informasi penting yang berkaitan tentang pembelajaran diluar materi.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah informan satu terkait "apakah ada alat atau teknologi tertentu yang anda gunakan untuk melacak dan

²⁷ Ach, Kholis Selaku Guru Kepala Sekolah di MAN 2 Pamekasan wawancara langsung,(3 Oktober 2023).

²⁸ Lutfi, selaku guru bk di MAN 2 Pameksan,wawancara langsung (3 oktober 2023).

²⁹ Wahyu Maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pamekasan, ,wawancara langsung (3 oktober 2023).

menganalisis kebiasaan belajar Siswa”.

“untuk saat ini terkait dengan alat atau teknologi itu tidak ada tetapi siswa disini sering mendapatkan kuesioner tentang kebiasaan belajar siswa, karir, minat belajar, bakat dan lainnya, sehingga kuesioner itu dapat menganalisis banyak siswa.³⁰

Hasil wawancara Guru BK informan dua terkait”Bagaimana membantu Siswa yang mungkin belum memiliki kebiasaan siswa yang efektif”.

“biasanya Guru BK memberikan layanan-layanan sehingga siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang efektif dapat menemukan cara yang sesuai dengan karakter siswa itu sendiri”.³¹

Hasil wawancara dengan Siswa informan tiga terkait”bagaimana anda mengatasi rasa frustrasi atau kebingungan saat menghadapi materi yang sulit”.

“biasanya saya sering bertanya kepada Guru pengajar dan bertanya kepada teman yang lebih tau tentang materi yang sulit dimengerti, saya terkadang sering mencari materi yang sulit di media sosial atau di internet”.³²

Dapat disimpulkan bahwasannya biasanya Guru BK memberikan layanan-layanan sehingga siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang efektif dapat menemukan cara yang sesuai dengan karakter siswa itu sendiri.

Selain itu peneliti mengobservasi perilaku dan kebiasaan Siswa dalam proses pembelajarannya disana terdapat Siswa semangat mengikuti pembelajarannya di kelas, Siswa ketika jam istirahat sebagian ada yang pergi ke perpustakaan, membaca buku di taman bersama kawan-kawannya, dan

³⁰ Ach, Kholis, selaku Kepala sekolah di MAN 2 Pameksan, wawancara langsung (3 oktober 2023).

³¹ Lutfi, selaku guru bk di MAN 2 Pameksan, wawancara langsung (3 oktober 2023).

³² Wahyu Maulana, selaku Siswa di MAN 2 Pameksan, wawancara langsung (3 oktober 2023).

proses pembelajarannya disana sangat modern seperti memanfaatkan media elektronik dalam bahan pembelajarannya.³³

Selain itu peneliti mendokumentasi hasil analisis kebiasaan belajar pada Siswa berprestasi di kelas Unggulan di MAN Pamekasan. Guru Bk disana memberikan layanan kuesioner tentang kebiasaan belajar Siswa, dalam hasil kuesioner tersebut terdapat siswa memilih gaya belajar/kebiasaan belajar dengan tipe auditory, visual dan kinestetik.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait Analisis Kebiasaan Belajar pada Siswa Berprestasi Kelas Unggulan di MAN 2 Pamekasan yaitu; prosedur pelaksanaan Siswa yang berprestasi akan diberikan bimbingan lebih diluar jam pelajaran sehingga prosedur ini bisa memberikan pengalaman baik bagi Siswa yang berprestasi, Siswa senang belajar di perpustakaan, senang belajar di area taman MAN 2 Pamekasan, dan Siswa yang berprestasi mampu mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh instansi lain.

B. Temuan Penelitian

1. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat diperoleh hasil dari temuan penelitian yakni Bagaimana Kebiasaan Belajar pada Siswa Berprestasi di kelas Unggulan MAN 2 Pamekasan
 - a. Siswa berprestasi sering mengerjakan soal-soal latihan.
 - b. Siswa berprestasi sering berdiskusi antar siswa berprestasi juga.

³³ Observasi, (04 Oktober 2023 jam 11.00WIB di taman sekolah).

³⁴ Dokumentasi, hasil penyebaran Angket Siswa di MAN 2 Pamekasan 09 Oktober 2023.

- c. Siswa berprestasi lebih aktif saat jam pelajaran dibandingkan kelas lain.
2. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat diperoleh hasil dari temuan penelitian yakni Bagaimana Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kebiasaan Belajar Pada Siswa Berprestasi Kelas Unggulan di Man 2 Pamekasan.

Faktor pendukung

- a. Adanya prasarana yang memadai untuk belajar.
- b. Adanya sistem pembelajaran dengan teknologi.
- c. Adanya metode pembelajaran yang beragam.

Faktor penghambat

- a. Teman-temannya sering mengajak bermain *Game Online* saat duduk di kantin,
 - b. Siswa tidak memahami materi yang disampaikan Guru.
 - c. Terdapat siswa yang suka menunda-nunda tugas yang diberikan guru pengajar.
3. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat diperoleh hasil dari temuan penelitian yakni Bagaimana Analisis Kebiasaan Belajar pada Siswa Berprestasi Kelas Unggulan di MAN 2 Pamekasan.
- a. Guru memberikan layanan bimbingan kelompok tentang materi menggali prestasi Siswa.
 - b. Guru BK mengikutsertakan Siswa dalam kegiatan seminar.

- c. Siswa belajar membaca buku di perpustakaan dan taman sekolah pada jam istirahat.
- d. Guru memanfaatkan Media elektronik dalam proses pembelajarannya dan siswa antusias dengan hal tersebut.

C. Pembahasan

1. gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi kelas unggulan di MAN 2 Pamekasan

Pendidikan Pendidikan merupakan upaya membina serta meningkatkan karakter orang baik dibagian jasmani. Terdapat pula sebagian orang para pakar memaknakan pendidikan itu merupakan sesuatu cara pengubahan tindakan serta tingkah laku seorang ataupun segerombol orang dalam mendewasakan lewat pengajaran serta bimbingan. Dengan pendidikan kita dapat lebih berumur sebab pendidikan itu membagikan akibat yang amat positif untuk kita, serta pula pendidikan itu dapat membasmi tunanetra huruf serta hendak membagikan keahlian, keahlian psikologis, serta lain serupanya. Semacam yang tercantum didalam UU No. 20 tahun 2003. Pendidikan merupakan upaya dasar serta terencana buat menciptakan suasana belajar serta cara pembelajaran supaya partisipan ajar secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya guna mempunyai intensitas kejiwaan religiusitas, pengendalian diri, karakter, intelek, akhlak terpuji, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya warga serta negeri.

Bagi H. Home, pendidikan merupakan cara yang menerus

meresap(abadi) dari adaptasi yang lebih besar untuk makhluk orang yang sudah bertumbuh dengan cara fisik serta psikologis. Tiap negeri maju tidak sempat terbebas dengan dunia pembelajaran. Semakin besar mutu pendidikan sesuatu negeri, hingga terus menjadi besar pula mutu sumber daya manusia yang bisa memajukan serta menyebarkan negaranya.³⁵Dalam pengertian yang simpel serta umum arti pendidikan sebagai upaya orang guna meningkatkan serta meningkatkan potensi-potensi kepribadian baik fisik ataupun rohani serupa dengan nilai- nilai yang terdapat di dalam warga serta kultur. Pendidikan serta budaya terdapat serta bersama dan sama- sama memajukan.

Berdasarkan hasil Temuan penelitian tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siswa berprestasi kelas unggulan di MAN 2 Pamekasan yaitu; Siswa berprestasi sering mengerjakan soal-soal latihan.Siswa berprestasi sering berdiskusi antar siswa berprestasi juga. Siswa berprestasi lebih aktif saat jam pelajaran dibandingkan kelas lain. Didukung dengan Skripsi yang ditulis oleh Nurfadila, Rizki Ananda, Iis Aprinawati yang berjudul yang berjudul“Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Di SD Negeri 013 Muara Jalai”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa berprestasi dilingkungan sekolah. Anak didik tepat waktu hadir di kelas, anak didik menjajaki pelajaran dengan mencermati, mendengarkan, menulis, menanya, Fokus serta patuh dalam belajar. Sebaliknya kebiasaan belajar anak didik

³⁵Haryanto, “Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli,” diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>, pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 19.58 WIB.

berprestasi dikala dirumah. Anak didik berprestasi mempunyai agenda jam belajarnya, dikala cara berlatih anak didik senantiasa di tuntun serta didampingi oleh orang tuanya. Perbedaan kebiasaan belajar siswa berprestasi yakni terdapat saat belajar di rumah yaitu waktu jam belajar.

36

Selain itu diperkuat oleh teori Djaali dia berpendapat “Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.³⁷

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kebiasaan Belajar Pada Siswa Berprestasi Kelas Unggulan di Man 2 Pamekasan.

Faktor pendukung dari Siswa yaitu Motivasi belajar yang dimiliki Siswa, Siswa senang dalam pembelajaran yang bersifat menarik seperti pembelajaran yang menggunakan video/power point dan praktek.

Faktor penghambat yang paling sering dirasakan oleh siswa yaitu rasa malas dan bosan untuk melakukan kebiasaan belajar. Ketika siswa sudah merasa malas dan bosan akan jenuh untuk belajar dan ketika dipaksakan akan membuat siswa menjadi stres. Insiden bosan ini bila

³⁶Nurfadila, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, “analisis kebiasaan belajar siswa berprestasi di SD negeri 013 muara jalai,” *jurnal kajian penelitian dan hasil penelitian* 7, no. 3 (September, 2021).

³⁷ Antonius Joko Wardoyo et. al, “Hubungan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kelas X”, *Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, 7 (Juli, 2017), 60.

dirasakan seseorang anak didik yang lagi dalam sistem belajar (kejenuhan belajar) bisa membuat anak didik itu merasa sudah memubazirkan usahanya. Kejenuhan belajar ialah perihal biasa yang dirasakan oleh anak didik yang lagi dalam sistem belajar. Kejenuhan yakni padat ataupun penuh alhasil tidak sanggup lagi muat apapun, pula berarti jemu ataupun jenuh.³⁸

Kebiasaan belajar pada dasarnya ialah sesuatu metode ataupun strategi belajar yang diaplikasikan anak didik selaku upaya belajarnya dalam kerangka menggapai hasil yang di idamkan. Evaluasi bagus jeleknya upaya yang dicoba bakal tampak dalam wujud hasil. Upaya ataupun berlatih seorang hendak nampak dari hasil yang didapat anak didik itu. Alhasil hasil berlatih yang bagus pula dipengaruhi oleh metode berlatih yang bagus pula. Bagi Slameto beranggapan kalau“ banyak anak didik ataupun siswi kandas ataupun tidak menemukan hasil yang bagus dalam berlatih sebab tidak mengenali cara- cara berlatih yang efisien”. Terus menjadi bagus anak didik dalam mengenali metode berlatih yang bagus maka bakal bagus pula prestasinya.³⁹

Berdasarkan hasil temuan penelitian bagaimana Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kebiasaan Belajar Pada Siswa Berprestasi Kelas Unggulan di Man 2 Pamekasan, Teman lain kelas yang suka ngajak main *Game* dan nongkrong di kantin, Anak didik sering- kali tidak mengerti dengan modul yang dituturkan Guru, Adanya prasarana

³⁸Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020), 13

³⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

yang memadai untuk belajar Adanya sistem pembelajaran dengan proyektor yang mudah dipahami (Menarik), Adanya praktik setelah pembelajaran. Sesuai dengan Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yang berjudul “Gaya Belajar Siswa Yang Berprestasi Akademik Pada Kelas Unggulan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya belajar siswa berprestasi akademik kelas VIII Mts Negeri 2 Medan merupakan kombinasi gaya belajar visual (membaca, melihat gambar dan warna) strategi yang dicoba guru dalam mengalami bermacam gaya berlatih anak didik dengan melaksanakan pendekatan yang intensif pada anak didik buat memahami gaya belajarnya, tidak hanya itu dengan memakai beraneka ragam tata cara dalam pembelajaran. Buat anak didik yang mempunyai gaya belajar visual guru memakai tata cara map mapping, membaca serta pula memakai sarana, buat mempunyai gaya belajar audio guru memakai tata cara ceramah, dialog, pertanyaan jawab serta pengajuan serta buat anak didik yang mempunyai gaya belajar kinestetik guru memakai metode praktikum, role playing, demonstrasi, membuat bentuk serta contoh- contoh serta menajak anak didik belajar diluar ruangan.⁴⁰

Selain itu diperkuat dari pendapatnya Nana Sudjana terdapat sebagian perihal yang butuh dicermati dalam cara berlatih, ialah: Kebiasaan menjajaki pelajaran: ialah anak didik bisa membaca serta menekuni modul yang telah dipelajari serta modul berikutnya yang

⁴⁰Skripsi, Siti Fatimah, *Gaya Belajar Siswa Yang Berprestasi Akademik Pada Kelas Unggulan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018)

hendak dipelajari, menulis perihal yang tidak nyata buat ditanyakan pada guru, Fokus dikala guru menerangkan modul, serta menulis pokokpokok modul yang di informasikan oleh guru, Kebiasaan belajar mandiri: ialah anak didik bisa menekuni balik memo hasil pelajaran di sekolah, membuat ijmal modul, berlatih pada dikala khusus yang sangat membolehkan di rumah, Kerutinan berlatih golongan: ialah anak didik bisa memilah sahabat yang sesuai buat berasosiasi dalam golongan, mangulas perkara satu persatu, dan menorehkan kesimpulan dari dialog, Kebiasaan mempelajari buku pelajaran: ialah anak didik bisa memastikan materi yang mau dikenal, membaca materi itu, berikan ciri pada materi yang dibutuhkan, Kebiasaan menghadapi tes: ialah anak didik bisa yakin diri, membaca persoalan dengan mengenang tanggapannya, mendahulukan menanggapi persoalan yang lebih gampang, mengecek jawaban saat sebelum digabungkan.

3. Analalisis Kebiasaan Belajar pada Siswa Berprestasi Kelas Unggulan di MAN 2 Pamekasan

Kebiasaan belajar ialah sesuatu cara yang terjalin baik di sekolah ataupun di rumah. Kebiasaan belajar seorang bisa diamati dari gimana metode anak didik itu mengikuti pelajaran di sekolah. Dalam mengikuti cara pembelajaran di sekolah anak didik dimohon buat mencermati guru yang lagi menarangkan modul pelajaran. Totalitas anak didik dimohon buat fokus serta memakai cara- cara belajar yang lazim dipakai oleh tiap- tiap anak didik. Meski metode belajar mereka berlainan, yang terutama

mereka bisa menguasai modul yang di informasikan oleh gurunya.

Wujud kebiasaan belajar seorang pula bisa diamati dari metode belajarnya di rumah. Berlatih mandiri dirumah merupakan terdapatnya kegiatan belajar yang tertib, misalnya mempunyai jadwal belajar sendiri. Bukan seberapa lama belajar yang dicoba, hendak namun kebiasaan belajar yang tertib dalam melaksanakan berlatih tiap harinya. Seseorang anak didik memiliki metode yang berlainan dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah.⁴¹

Berdasarkan hasil temuan tentang Analisis Kebiasaan Belajar pada Siswa Berprestasi Kelas Unggulan di MAN 2 Pamekasan Guru memberikan layanan bimbingan kelompok tentang materi menggali prestasi, Guru BK mengikutsertakan Siswa mengikuti seminar, Siswa belajar membaca buku di perpustakaan dan taman sekolah pada jam istirahat, Guru memanfaatkan Media elektronik dalam proses pembelajarannya dan siswa senang dengan hal tersebut. Penelitian tersebut selaras dengan skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Tiki Aqsha yang berjudul “Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Studi Kasus Di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa berprestasi yaitu membuat jadwal belajar setiap hari, membaca buku dan membuat catatan pelajaran mengenai hal-hal yang penting agar mudah dipelajari kembali ketika di rumah, mengikuti pelajaran di kelas dengan memperhatikan, mendengarkan, mencatat penjelasan dan

⁴¹Meta Gusliani et. al, “Kontribusi Kebiasaan Belajar Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang”, *Pendidikan*, 2 (September, 2015): 78.

pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti kepada guru, konsentrasi dan disiplin dalam belajar. Semua kebiasaan belajar yang dilakukan siswa berprestasi merupakan cara belajar siswa dalam meraih prestasi belajar siswa.⁴²

Selain itu diperkuat oleh teorinya Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian dari hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah di capai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁴³ Menurut Winkel prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Tingkat keberhasilan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat dengan standarisasi yang telah ditetapkan.⁴⁴

⁴²Tiki Aqsha, "Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Studi Kasus Di Sekolah Dasar" (Disertasi, FKIP Universitas Jambi, 2018), 5.

⁴³Moh. Zaiful Risyid, *Prestasi Belajar*, (Malang CV Literasi Nusantara Abadi, 2020): 3-6

⁴⁴Lidia Susanti, *Prestasi Akademik dan Non Akademik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019): 33